



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN FAKTOR
PEKERJAAN DENGAN KELUHAN *MUSCULOSKELETAL*
DISORDERS PADA PENGRAJIN TENUN SONGKET
PANDAI SIKEK SUMATERA BARAT
TAHUN 2022**

Oleh :

MUHAMMAD IQBAL

No. BP. 1811212033

Pembimbing I : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Fitriyani, SKM, M.KKK

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2022

MUHAMMAD IQBAL, NO.BP. 1811212033

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN FAKTOR PEKERJAAN
DENGAN KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* PADA
PENGRAJIN TENUN SONGKET PANDAI SIKEK SUMATERA BARAT
TAHUN 2022**

xiii + 101 halaman, 35 tabel, 15 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pengrajin tenun songket merupakan salah satu pekerjaan yang perlu mendapat perhatian khusus karena proses pengerjaannya masih menggunakan alat tenun tradisional yang risiko tinggi. Survey awal menunjukkan 9 dari 10 pengrajin mengalami keluhan otot dan rangka atau dikenal dengan *Musculoskeletal Disorders*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan MSDs pada pengrajin tenun songket Pandai Sikek.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Dilakukan dari bulan Desember 2021 - Juni 2022 terhadap 77 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*, uji t-independen, dan uji *mann whitney* dengan nilai α 5%.

Hasil

Hasil menunjukkan bahwa 53,2% pengrajin tenun songket mengalami keluhan MSDs risiko sedang, rata-rata umur pengrajin tenun 37,04 tahun, nilai tengah masa kerja 10 tahun, 64,9% pengrajin tergolong kurang berolahraga, 36% pengrajin tergolong IMT yang abnormal, 24,7% pengrajin tergolong durasi kerja berisiko, dan 76,6% postur kerja pengrajin tergolong berisiko tinggi. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan keluhan MSDs adalah umur ($p=0,000$), masa kerja ($p=0,000$), kebiasaan olahraga ($p=0,020$), IMT ($p=0,012$), durasi kerja ($p=0,001$), dan postur kerja ($p=0,028$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara umur, masa kerja, kebiasaan olahraga, IMT, durasi kerja dan postur kerja dengan keluhan MSDs. Diharapkan kepada pengrajin untuk melakukan peregangan sebelum, saat, dan sesudah bekerja. Kepada nagari diharapkan melaksanakan sosialisasi kepada pengrajin terkait penerapan K3 saat menenun.

Daftar Pustaka : 53 (1993-2021)

Kata Kunci : Pengrajin Tenun, Karakteristik Individu, Faktor Pekerjaan, MSDs

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2022
MUHAMMAD IQBAL, NO.BP. 1811212033**

**THE RELATIONSHIP INDIVIDUAL CHARACTERISTICS AND
OCCUPATIONAL FACTORS WITH MUSCULOSKELETAL DISORDERS IN
SONGKET WEAVERS OF PANDAI SIKEK, WEST SUMATERA IN 2022**

xiii + 101 pages, 35 tables, 15 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Objective

Songket weavers are one of the jobs that need special attention because the work process still uses traditional looms that are high risk. Initial surveys showed that 9 out of 10 weavers experienced muscle and skeletal complaints, otherwise known as Musculoskeletal Disorder (MSDs). This study aims to determine the relationship of individual characteristics and occupational factors with MSDs complaints in songket weavers Pandai Sikek.

Method

This research was a quantitative with a cross sectional design. Conducted from December 2021 - June 2022 to 77 respondents. The sampling technique used simple random sampling. Data processing used univariate and bivariate analysis with chi square test, t-independent test, and mann whitney test with a value of α 5%.

Result

The results showed 53.2% weavers experience complaints moderate risk MSDs, average age 37.04 years, median work period 10 years, 64.9% weavers classified lacking exercise, 36% weavers classified abnormal BMI, 24.7% weavers classified as risk work duration, and 76.6% work postures of weavers classified as high risk. The results of the bivariate analysis showed the variables associated with MSDs complaints age ($p=0.000$), work priod ($p=0.000$), exercise habits ($p=0.020$), BMI ($p=0.012$), duration work ($p=0.001$), and work posture ($p=0.028$).

Conclusion

There was a relationship between age, working period, exercise habits, BMI, work duration and work posture with complaints MSDs. Desirable for weavers to stretch when before, during and after work. Nagari expected to carry out socialization to weavers regarding the application of K3 when weaving.

References : 53 (1993-2021)

Keywords : Songket Weavers, Individual Characteristics, Occupational Factors, MSDs